

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Data diskriminasi gender berdasarkan posisi subjek ditemukan marginalisasi, subordinasi, pandangan stereotip dan kekerasan. Pengarang cenderung menggambarkan kisah-kisah yang ringan dengan muatan masalah-masalah sosial keluarga. Persoalan yang digambarkan dekat dengan persoalan peminggiran hak pada suatu pihak. Permasalahan sosial keluarga seperti yang dialami oleh aqilla. Halimah memberikan anak yang telah lahir dari rahim aqilla kepada seorang suami istri yaitu arif dan yumna. bentuk diskriminasi gender berupa marginalisasi yang dialami oleh tokoh aqilla yang mengakibatkan terpisah sama anak kandungnya yang telah dilakukan sama Halimah. Dengan demikian, masalah-masalah yang berkaitan erat dengan persoalan setempat maupun global.
2. Data diskriminasi gender berdasarkan posisi objek menampilkan bentuk ketidakadilan, seperti marginalisasi, subordinasi, pandangan stereotip dan kekerasan. Pada posisi ini, perempuan banyak mengalami bentuk pandangan stereotip. Seperti yang dialami oleh tokoh aqilla karena ia tidak diperbolehkan untuk melihat anak kandung nya. Arif dan yumna sangat takut akan kedatangan aqilla kerumah mereka. Dengan ketakutan merka akhirnya aqilla datang kerumah arif dan yumna untuk melihat anaknya yaitu

baskara. Yumna bersikap seolah-olah aqilla ini penjahat yang mau menculik baskara.

3. Posisi pembaca terhadap diskriminasi gender menganggap bahwa para tokoh perempuan dalam Film Air Mata di Ujung Sajadah berada di bawah kekuasaan laki-laki. Posisi pembaca cenderung memandang persoalan melalui faktor mediasi dengan menempatkan dirinya ke dalam kondisi pihak yang mendapatkan ketidakadilan. Pembaca tidak setuju dengan Tindakan laki-laki yang mengakibatkan kerugian pada pihak perempuan, sebaliknya, pembaca juga menempatkan posisinya kepada pihak laki-laki dengan berpandangan bahwa ketidakadilan yang dilakukan terhadap laki-laki seharusnya dapat diantisipasi dengan mencari jalan keluar dari persoalan itu.

Di samping itu, keterkaitan antara posisi subjek, objek, dan pembaca terhadap diskriminasi gender mengisyaratkan bahwa persoalan diskriminasi gender dalam konteks ini mengindikasikan bahwa peran yang dikonstruksi secara sosial bagi kaum perempuan tidak hanya dari sisi reproduksi (*sex*), tetapi juga dibedakan pada asosiasi peran dan fungsi sosialnya (*gender*). Kaum laki-laki dan perempuan memiliki hubungan yang tidak merata sebagai konsekuensinya. Perempuan digambarkan sebagai kelompok yang menghadapi diskriminasi baik di rumah maupun di masyarakat luas. Perempuan terus mengalami berbagai bentuk pelecehan, termasuk pelecehan seksual, penyerangan, penelantaran, dan perlakuan yang merendahkan. Namun, pada beberapa kejadian kecil pula, ketidakadilan juga dialami oleh laki-laki.

## 5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu dan bermanfaat sebagai:

1. Bagi guru dan calon guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh evaluasi dan kritik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Guru tidak semata mengajarkan teori tetapi sebaiknya mengajak siswa sampai kepada wilayah respon. Artinya, guru perlu mendampingi siswanya untuk memaknai isi serta apa yang dialami oleh para tokoh sebagai cerminan manusia secara nyata. Pengajaran tersebut dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut. Pertama, guru menayangkan sebuah film kepada siswa kemudian guru mengajak siswa dengan melakukan tanya jawab untuk mengetahui tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam film tersebut. Kedua, guru mengajak siswa mengetahui permasalahan apa yang dialami oleh tokoh pada film. Selain siswa dapat memahami tentang unsur intrinsik yang ada di dalam film tersebut, cara ini mampu mengajak siswa sampai pada wilayah respon. Secara tidak langsung siswa sudah diperkenalkan pada bentuk permasalahan yang dialami tokoh seperti permasalahan diskriminasi gender.
2. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan kekritisannya dalam menonton dan memahami suatu film yang menampilkan para tokoh dengan berbagai persoalan yang dihadapi. Siswa tidak hanya semata menonton tetapi harus mencari makna tersembunyi dari cerita itu sendiri sebagai pencarian terhadap misi dan ideologi pengarang. Setelah menonton sebuah Film Air Mata di Ujung Sajadah siswa perlu melakukan pengidentifikasian terhadap tema,

tokoh dan penokohan, latar, dan masalah yang berkaitan dengan unsur ekstrinsik, seperti masalah-masalah sosial apa saja yang dialami para tokoh. Siswa diharapkan dapat memberikan tanggapan terhadap film yang ditonton yang telah ditayangkan. Tanggapan tersebut dapat berwujud tugas dan tes. Artinya, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi secara kritis seluruh persoalan intrinsik dan ekstrinsik secara intensif sehingga siswa menyadari bahwa Aqilla yang merupakan representasi perempuan yang terpaksa harus terpisah dengan anaknya, serta perempuan yang banyak mengalami masalah, seperti diskriminasi gender.

3. Penelitian lain, agar dapat meningkatkan pemahaman terutama tentang analisis wacana kritis dengan menggunakan perspektif Sara Mills. Di samping itu, selain memahami tentang diskriminasi gender diharapkan peneliti selanjutnya mampu menjelajahi persoalan lain yang masih berkait erat dengan perspektif Sara Mills.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, juni. (2019). *Apa itu sastra, jenis-jenis karya sastra dan bagaimana cara menulis dan mengapresiasi sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Eriyanto, (2009). *Analisis Wacana Kritis: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Fakih, Mansour. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ismail, S. (2008). Analisis wacana kritis: Alternatif menganalisis wacana. *Jurnal Bahas Unimed*, (69TH), 74626.
- Kartini, A., & Maulana, A. (2019). Redefinisi Gender dan Seks. *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 12(2), 217-239.
- Lafamane, F. (2020). Karya sastra (puisi, prosa, drama).
- Meleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, W. (2016). Kajian sosiologi sastra novel Dua Ibu karya Arswendo Atmowiloto: Suatu tinjauan sastra. *Jurnal Metamorfosa*, 4(1), 14-27.
- Naluri Noer, I. S. K. A. (2018). *Diskriminasi Dan Kesetaraan Gender (Analisis Semiotika Charles S. Peirce Pada Film "Perempuan Berkalung Sorban" Karya Hanung Bramantyo)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Nurgiyantoro, Burhan. (2007). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada university Press.
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus – Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nur, D. R. (2013). *An Analysis Of Instrinsic Elements On James Pencerah Karya Hanung Bramantyo. I*. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(4), 549-558.
- Oktaviani, S. (2019). *Analisis Semiotika Diskriminasi Gender dalam Film "Kartini" 2017 Karya Hanung Bramantyo* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Ramdan, M., Sudrajat, R. T., & Kamaluddin, T. (2020). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Film “Jokowi.”. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(4), 549-558.
- Satriavi, T., Mayasari, M., & Ramdhani, M. (2022). Representasi Bias Gender Dalam Film Charlie’s Angels. *Media Bina Ilmiah*, 16(12), 7821-7830.
- Stanton, Robert. (2012). *Teori Fiksi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.
- Suharjuddin. (2020). *Kesetaraan Gender dan Strategi Pengarusutamaannya*. Jawa Tengah : CV. Pena Persada.
- Sakdiyah, Halimatus. (2018). *Diskriminasi Gender Dalam Film Pink (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya